

ISSN: 3025-9495

## PENGARUH AUDIT KEUANGAN TERHADAP LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA DESA PADA DESA NUATAUS KECAMATAN FATULEU BARAT KABUPATEN KUPANG TAHUN 2021-2023

Oganda Tak<sup>1</sup>, Made Susilawati<sup>2</sup>, Cernan H. Chr.A<sup>3</sup>  
Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia  
E-mail: [ogandatak71@gmail.com](mailto:ogandatak71@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit dana desa terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa pada Desa Nuataus Kecamatan Fatuleu Barat Kabupaten Kupang 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarikan secara online kepada responden yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih 10 responden dari pihak aparat desa Nuataus. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22 dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji parsial, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) yang ditunjukkan: hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 16,544 + 0,522X$ , persamaan tersebut menunjukkan audit dana desa bernilai positif (+) atau terdapat hubungan searah, dimana semakin baik audit dana desa maka semakin baik juga laporan pertanggungjawaban dana desa. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan nilai  $r_{hitung} 2,736 > r_{tabel} 0,632$  dan tingkat signifikan  $0,026 < 0,05$  artinya audit dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa audit dana desa memberikan pengaruh sebesar 48,4% terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa dan sisanya sebesar 51.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Audit Keuangan, Dana Desa, Laporan Pertanggungjawaban, Akuntabilitas, Transparansi

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of village fund audits on village fund accountability reports in Nuataus Village, West Fatuleu District, Kupang Regency, 2021-2023. The method used in this research is a quantitative approach. The data collection technique employed was a questionnaire distributed online to predetermined respondents. This study used a purposive sampling technique by selecting 10 respondents from the Nuataus village officials. Data processing was carried out using the SPSS version 22 program by conducting validity and reliability tests to assess the*

### Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*feasibility of the research instrument. Data analysis used simple linear regression, partial tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results showed that the village fund audit (X) significantly affects the village fund accountability report (Y), as indicated by: the simple linear regression analysis yielded the equation  $Y = 16.544 + 0.522X$ . This equation shows that the village fund audit has a positive value (+) or a unidirectional relationship, meaning that the better the village fund audit, the better the village fund accountability report. The hypothesis test (t-test) results showed that the  $H_0$  hypothesis was rejected and  $H_1$  was accepted, with a t-count value of  $2.736 > t\text{-table } 0.632$  and a significance level of  $0.026 < 0.05$ , indicating that the village fund audit has a significant effect on the village fund accountability report. The coefficient of determination ( $R^2$ ) test results showed that the village fund audit influences the village fund accountability report by 48.4%, while the remaining 51.6% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Financial Audit, Village Funds, Accountability Report, Accountability, Transparency

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa telah memberikan kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada pemerintah desa untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat. Salah satu bentuk dukungan nyata dari pemerintah pusat adalah melalui alokasi dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dana desa bertujuan untuk melindungi dan memberdayakan desa sebagai bentuk komitmen negara untuk menjadikan desa kuat dan mandiri. Dana Desa digunakan untuk program yang bertujuan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan di masyarakat Desa. Dana desa dicatatkan dalam anggaran pendapatan dan belanja pemerintah desa. Berikut adalah daftar realisasi anggaran pendapatan dan belanja pemerintah Desa Nuataus tahun 2021-2023:

**Tabel 1. Daftar Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa Nuataus Tahun Anggaran 2021-2023**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
2021	1.930.000.000	1.930.000.000	0
2022	1.540.105.721	1.636.754.329	96.648.608
2023	1.608.988.823	1.605.748.598	60.377.377

Sumber : data olahan penulis (2025)

Berdasarkan tabel tersebut diatas nampak bahwa anggaran dana desa tahun anggaran 2021 Rp. 1.930.000.000,00. Pemerintah Desa Nuataus telah berhasil merealisasikan Rp. 1.930.000.000,00 dari anggaran desa tidak ada kesisahan anggaran tahun 2021 sedangkan anggaran tahun 2022 Rp. 1.540.105.721,00 dan direalisasikan sebesar Rp. 1.636.754.329,00 dari anggaran desa kesisahan anggaran sebesar Rp. 96.648.608,00 dan tahun 2023 anggaran desa Rp. 1.608.988.823,00 direalisasikan sebesar Rp. 1.605.748.598,00 dari realisasi anggaran desa

ISSN: 3025-9495

kesisahan anggaran sebesar Rp. 1.60.377.377,00. Dari data 3 tahun di atas disimpulkan bahwa anggaran desa tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan anggaran sebesar Rp.389.894.279 sedangkan 2022 ke 2023 sebesar Rp. 471.116.898 begitupun dengan anggaran realisasinya setiap tahun mengalami perubahan pengawasan dalam bentuk audit terhadap laporan pertanggungjawaban Dana Desa Nuataus.

Dalam pelaksanaannya, masih sering ditemukan permasalahan seperti penyimpangan anggaran, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya kualitas laporan keuangan desa. Laporan dari badan pemeriksaan keuangan (BPK) dan berbagai hasil pemeriksaan inspektorat daerah menunjukkan masih maraknya temuan ketidaksesuaian penggunaan dana desa, yang mencerminkan lemahnya pengawasan dan rendahnya akuntabilitas aparat desa.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa secara tegas mengatur bahwa pemerintah desa wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Namun dalam praktiknya, implementasi prinsip-prinsip *good governance* tersebut masih belum optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana mekanisme pengawasan seperti audit mampu mendorong peningkatan kualitas laporan pertanggungjawaban dana desa.

Audit memiliki fungsi strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengelolaan dana desa tersebut dapat terlihat dalam laporan pertanggungjawaban dana desa.

Pada wawancara awal peneliti dengan pegawai pada Kantor Desa Nuataus, Kecamatan Fatuleu Barat, Kabupaten Kupang, diperoleh informasi bahwa Pemerintah Desa Nuataus telah membuat laporan pertanggungjawaban dana desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat desa untuk melakukan pengawasan. Namun belum pernah dikaji pengaruh pengawasan berupa audit tersebut terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa.

Audit dana desa dan laporan pertanggungjawaban dana desa telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah (Irda) Kabupaten Kupang. Laporan pertanggungjawaban dana Desa Nuataus selama ini dilakukan setiap akhir tahun dilaporkan ke Kecamatan, PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa), Inspektorat dan Bupati. Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Audit Keuangan Terhadap laporan Pertanggungjawaban Dana Desa Pada Desa Nuataus Kecamatan Fatuleu Barat tahun 2021-2023".

## KAJIAN LITERATUR

### A. Pengertian Audit Dana Desa

Menurut Alvin A. Arens, et. Al (2015), menyatakan bahwa audit adalah sebuah suatu pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit juga harus dilakukan oleh seorang yang berkompeten dan independen.

Audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan (Agoes, 2017).

Menurut standar profesional akuntansi publik (2019), menyatakan bahwa audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang yang berkompeten dan independen untuk dapat menyimpulkan, mengevaluasi bukti mengenai laporan keuangan dan untuk menyampaikan

ISSN: 3025-9495

pendapat mengenai laporan keuangan secara kritis dan objektif.

Audit Dana Desa adalah audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang yang berkompeten dan independen untuk dapat mengumpulkan, mengevaluasi bukti mengenai laporan keuangan dan untuk menyampaikan pendapat mengenai laporan keuangan secara kritis dan objektif yang berlaku.

## **B. Indikator Pelaksanaan Audit Dana Desa**

Berdasarkan Permendagri Nomor. 73 Tahun 2020 Pasal 8 audit harus mengatur tahapan audit dan meliputi tentang pengawasan pengelolaan keuangan desa. Permendagri ini memberikan pedoman dan regulasi mengenai pengawasan keuangan desa, termasuk peran Camat dan Badan Permusyawaratan desa (BPD) dalam pengawasan tersebut. Tentang ini menjelaskan indikator pelaksanaan audit diantaranya adalah:

### **1. Perencanaan Audit**

Perencanaan audit merupakan indikator penting dalam proses audit karena merupakan tahap awal untuk menentukan tujuan efektivitas audit. Perencanaan audit meliputi pengumpulan data awal berupa bukti transaksi keuangan desa dan lainnya. kemudian menyusun jadwal audit dan tim pemeriksa untuk melakukan pemeriksaan di lapangan. Perencanaan audit yang matang dapat membantu meminimalkan resiko kesalahan dalam melakukan audit.

### **2. Pelaksanaan Audit**

Pelaksanaan audit dilakukan setelah tahap pengumpulan bukti dan pengecekan dilapangan. Pelaksanaan audit meliputi pemeriksaan dokumen keuangan yang berkaitan dengan penggunaan dana desa, observasi fisik terhadap pembangunan infrastruktur desa seperti jalan desa, gedung, dan lain-lain, serta mengungkapkan fakta riil dilapangan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan dan kesalahan administrasi.

### **3. Pelaporan**

Pelaporan dalam audit dilakukan setelah pelaksanaan dan penyusunan laporan temuan berupa kesalahan atau ketidaksesuain antara perencanaan dengan LPJ. Memberikan penilaian atas kepatuhan terhadap hukum, dan menyampaikan laporan atau hasil temuan kepada pemerintah desa yang berwenang seperti kepala desa, BPD, dan pemerintah kabupaten/kota.

### **4. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dalam audit dilakukan setelah setelah tahap pelaporan diterima oleh pihak desa. Tujuannya memastikan bahwa semua rekomendasi dari auditor dilaksanakan, kesalahan yang ditemukan dalam proses audit diperbaiki agar meminimalisir kejadian terulang di masa depan. Tindak lanjut juga dapat berupa perbaikan prosedur administrasi, peningkatan pelatihan aparat desa maupun penerapan teknologi baru guna membantu penyusunan dan pelaporan keuangan desa.

## **C. Pengertian Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa**

Menurut Suharjono (2016) laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana desa adalah bentuk akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, yang disusun secara sistematis dan transparan untuk dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah yang lebih tinggi.

Menurut Nurhamadiyah et al (2024) laporan pertanggungjawaban dana desa merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai penggunaan dana desa yang diterima desa, meliputi rincian pendapatan, pengeluaran, dan saldo. Laporan ini disusun oleh pemerintah desa untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat dan pemerintah yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana desa.

Laporan pertanggungjawaban dana desa Menurut Advensia Levita (2020) merupakan laporan kondisi keuangan tahunan (pendapatan, belanja, pembiayaan), berdasarkan RKP, RKA dan RAB desa. Lebih lanjut menurutnya laporan ini berfungsi sebagai realisasi dari APBDes serta membutuhkan dokumen pendukung untuk validitas pelaporannya.

ISSN: 3025-9495

Berdasarkan pengertian LPJ desa menurut beberapa peneliti terdahulu diatas, maka kesimpulan laporan pertanggungjawaban dana desa menurut penulis adalah dokumen resmi yang mencatat dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa selama satu tahun anggaran yang disusun sesuai regulasi (Permendagri, PP), mencakup aspek keuangan, aset, dan program, kemudian disahkan melalui peraturan desa. Disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat.

#### **D. Indikator Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa**

Dalam peraturan-peraturan tentang pengelolaan dan pengawasan keuangan desa sesuai dengan aturan Permendagri No. 20 tahun (2018) terdapat beberapa indikator penting yang perlu diperhatikan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana desa. Berikut terdapat lima indikator penting dalam penyusunan LPJ yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kelengkapan isi laporan**

Kelengkapan isi laporan sangat penting dalam membuat LPJ. Dimana LPJ harus memuat seluruh komponen laporan yang diwajibkan dan dilengkapi dengan bukti yang valid sesuai dengan aturan Permendagri.

##### **2. Kesesuaian Dengan Perencanaan**

Dalam melakukan pelaporan LPJ harus sesuai dengan rencana yang disetujui oleh APBdes, RKPdes, dan RAB sehingga pelaksanaan pelaporan akan sesuai dengan perencanaan.

##### **3. Ketepatan Waktu Penyampaian**

Laporan akhir realisasi kegiatan atau LPJ dana desa harus disampaikan dalam rentan waktu yang telah ditetapkan oleh Permendagri. Ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian LPJ dana desa sangat berguna karena berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan desa. Penyampaian LPJ tepat waktu dapat memudahkan pencairan anggaran berikutnya supaya tidak ada hambatan, serta dapat meningkatkan kredibilitas pemerintah desa karena disiplin mengikuti aturan

##### **4. Transparansi atau Kejelasan**

Transparansi artinya dalam penyusunan LPJ harus ada keterbukaan bukti pendukung sehingga publik bisa menelusuri penggunaan dana desa. LPJ harus jelas, mudah di mengerti dan dapat diakses oleh pihak yang berhak seperti BPD, masyarakat, dan camat. Permendagri juga menegaskan bahwa tujuan pengawasan adalah untuk mewujudkan transparansi.

##### **5. Akuntabilitas Administrasi**

Akuntabilitas administrasi artinya dalam pencatatan dan pelaporan LPJ harus diselenggarakan sesuai dengan prosedur sehingga setiap transaksi yang terjadi bisa ditelusuri. Hal ini menjadi jaminan bahwa dana desa digunakan secara benar, tepat sasaran, sesuai aturan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, sehingga mencegah penyalahgunaan dana desa dan korupsi. Akuntabilitas LPJ sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain.

#### **E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laporan Pertanggungjawaban**

Laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana desa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kapasitas SDM meliputi semua pihak yang bekerja di pemerintahan desa. Menurut Mardiasmo (2009) kapasitas aparatur pemerintah daerah, termasuk desa, memengaruhi kualitas laporan keuangan dan pertanggungjawaban. Ketidaktahuan akan aturan dan prinsip akuntansi dapat menyebabkan pelaporan keuangan desa tidak akurat.

##### **2. Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal dalam pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk penyusunan LPJ desa. Menurut Mahmudi (2016) yaitu pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan kualitas pelaporan dana desa.

ISSN: 3025-9495

### 3. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa akan membantu aparat desa untuk membuat LPJ yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan realisasi anggaran. Menurut Sutaryo dan Sinaga (2018) pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan anggaran desa berdampak pada akuntabilitas dan kualitas laporan pertanggungjawaban.

### 4. Komitmen dan Integritas Aparatur Desa

Komitmen dan integritas yang dimiliki aparat desa akan menjaga ketepatan waktu penyusunan LPJ dan kelengkapan dokumen. Sebaliknya jika rendahnya komitmen maka akan memicu keterlambatan pelaporan dan pengabaian terhadap prosedur. Menurut Arifin (2017) tingkat integritas kepala desa dan perangkatnya sangat mempengaruhi transparansi dan kejujuran dalam penyusunan laporan keuangan.

### 5. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)

Pemanfaatan TI seperti penggunaan media digital untuk pencatatan keuangan desa sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan perhitungan. Menurut Halim (2008) pemanfaatan aplikasi keuangan seperti sistem informasi keuangan desa (siskeudes) dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan desa.

## F. Hubungan Audit dan Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban dana desa menjadi objek utama yang di audit untuk menilai apakah pengelolaan keuangan desa telah dilakukan secara transparan, akuntabilitas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit dana desa juga menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan pengelolaan keuangan desa ke depan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Nuataus Kecamatan Fatuleu Barat, Kab Kupang, Nusa Tenggara Timur selama 5 bulan terhitung mulai dari bulan Januari - Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan audit dana desa dan laporan pertanggungjawaban dana desa Nuataus. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan audit dana desa dan laporan pertanggungjawaban dana desa Nuataus tahun 2021-2023 dengan responden 10 orang menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung pada pengguna dana sebagai objek penelitian dan Data sekunder, data yang diperoleh dari buku dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Diantaranya data yang berkaitan dengan pengaruh audit terhadap pelaporan pertanggungjawaban dan dokumen-dokumen yang terkait. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu merekap jawaban responden, uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear Sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagi kuesioner secara online kepada para anggota karyawan Desa Nuataus Kecamatan Fatuleu Barat. Dari 10 responden kuesioner yang dibagikan secara online kepada anggota Desa Nuataus yang direkomendasikan oleh manager, sehingga yang menjawab kuesioner sebanyak 10 orang responden. Maka di bawah ini dijelaskan karakteristik responden menurut jenis kelamin dan usia, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan menurut jenis

ISSN: 3025-9495

kelamin laki-laki dan perempuan. Berikut adalah krateristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 2. Krateristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	6	60 %
Perempuan	4	40 %
Total	10	100 %

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dari penelitian ini mayoritas jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak (60 %) atau 6 responden yang mengisi kuesioner. Sedangkan persentase responden perempuan sebesar (40%) atau 4 orang dari jumlah keseluruhan responden yaitu 10 Orang.

## 2. Krateristik Responden Menurut Usia

Krateristik dari responden dalam penelitian ini sampel dikategorikan berdasarkan usia responden. Berikut adalah krateristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 3. Krateristik Responden Menurut Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	5 orang	50 %
31-40 Tahun	5 orang	50 %
Total	10 orang	100%

Sumber: Data olahan penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner berusia 20-30 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 50% dan responden dengan kelompok usia 31-40 tahun yaitu sam juga sebanyak 5 orang dengan persentase 50% juga.

## B. Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reabilitas)

Sebelum melakukan analisis data dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, dilakukan uji instrumen terlebih dahulu untuk memastikan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel audit dana desa dan laporan pertanggungjawaban dana desa tepat sasaran (valid) dan memastikan bahwa item pertanyaan tersebut konsisten digunakan berulang (reliabel).

### 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor item tersebut. Uji validitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  (person coleration) dengan  $r_{tabel}$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini hasil uji validitas untuk masing-masing variabel audit dana desa (X) dan laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) dapat dilihat pada tabel dan uraian di bawah ini yaitu:

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel Audit Dana Desa (X)

Berikut hasil rekapan uji validitas untuk variabel audit dana desa (X) dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

**Tabel 4. Rekapan Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Audit Dana Desa (X)**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,886	0,632	Valid
P2	0,662	0,632	Valid
P3	0,732	0,632	Valid
P4	0,822	0,632	Valid
P5	0,744	0,632	Valid
P6	0,779	0,632	Valid
P7	0,652	0,632	Valid
P8	0,743	0,632	Valid

Sumber: Data olahan penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan 8 item pertanyaan, maka keseluruhan nilai rata-rata  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  0,632 dan tingkat signifikan untuk 8 item pertanyaan tersebut  $<$  dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa 8 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel audit dana desa (X) dikatakan valid dan memiliki korelasi yang kuat.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa (Y)

Berikut ini hasil rekapitan uji validitas variabel laporan pertanggungjawaban dana desa (Y), yaitu:

**Tabel 5 Rekapitan Hasil Uji Validitas Pertanyaan Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa (Y)**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,656	0,632	Valid
P2	0,685	0,632	Valid
P3	0,672	0,632	Valid
P4	0,699	0,632	Valid
P5	0,664	0,632	Valid
P6	0,825	0,632	Valid
P7	0,640	0,632	Valid
P8	0,517	0,632	Tidak Valid
P9	0,692	0,632	Valid
P10	0,735	0,632	Valid

Sumber: Data olahan penulis (2025)

Berdasarkan tabel rekapitan hasil uji validitas diatas, dengan seluruh indikator pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner sebagai alat ukur variabel laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) dengan responden 10 orang. Maka hasil yang diperoleh yaitu untuk 9 item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan 1 item pertanyaan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa 9 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) dikatakan valid dan memiliki korelasi kuat. Sedangkan untuk 1 item pertanyaan tidak dapat mengukur variabel Y karena tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Syarat pengujian:

Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka realible

Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka tidak reliable Variabel dinyatakan baik apabila memiliki nilai cronbach's Alpha  $>$  dari 0,60.

Berikut ini hasil pengujian reabilitas variabel X dan Y yaitu:

a. Hasil Uji Reabilitas Variabel Audit Dana Desa (X)

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	8

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *reliability statistics* tersebut menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha sebesar  $0,843 > 0,60$  berarti bahwa nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dari 8 butir pertanyaan (item) yang digunakan untuk mengukur variabel audit dana desa sangat tinggi atau reliable (sangat baik), sehingga dapat digunakan dalam penelitian lanjutan.

b. Hasil Uji Reabilitas Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa (X)

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	9

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel *reliability statistics* tersebut menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha sebesar  $0,749 > 0,60$  berarti bahwa nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dari 9 butir pertanyaan (item) yang digunakan untuk mengukur variabel laporan pertanggungjawaban dana desa sangat tinggi atau reliabel (sangat baik), sehingga bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya seperti analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t) dan pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ).

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel audit dana desa (X) dengan laporan pertanggungjawaban dana desa (Y). Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, dengan persamaan:  $Y = a + bX$  untuk melihat sejauh mana hubungan kedua variabel ini.

**Tabel 8 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X Terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,544	6,634		2,494	,037
Audit Keuangan	,522	,191	,696	2,739	,026

Sumber: Data output SPSS versi 22 (2025)

Berdasarkan hasil output dari SPSS versi 22 pada kolom *unstandardized coefficients* diatas persamaan regresi linear sederhana untuk variabel audit dana desa (X) terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) yaitu sebagai berikut:

$$Y = 16,544 + 0,522X$$

Jadi nilai koefisien 0,522 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada nilai audit dana desa, maka akan meningkatkan nilai laporan pertanggungjawaban dana desa sebesar 0,522 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil audit dana desa tersebut bernilai positif (+) berarti menunjukkan hubungan searah, dimana semakin baik audit dana desa maka semakin baik juga laporan

ISSN: 3025-9495

pertanggungjawaban dana desa. Jika audit dana desa nilainya = 0 maka laporan pertanggungjawaban dana desa (Y) diperkirakan sebesar 16,544.

## 2. Uji Parsial t

Uji hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan syarat jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dan tingkat signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (t) Variabel X Terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,544	6,634		2,494	,037
Audit Keuangan	,522	,191	,696	2,739	,026

Sumber: Data output SPSS versi 22 (2025)

Tabel distribusi dengan signifikan 0,05 dengan jumlah  $n = 10$ . Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 5.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa audit dana desa memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $2,739 > 0,632$  dan tingkat signifikan  $0,026 < 0,05$  artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara audit dana desa terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa. Dengan demikian maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu audit dana desa berpengaruh signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa.

## 3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel terikat (laporan pertanggungjawaban dana desa) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (audit dana desa). Apabila hasil  $R^2$  mendekati 1 maka menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil  $R^2$  mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Variabel X Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 <sup>a</sup>	,484	,419	2,306

Sumber: Data output SPSS versi 22 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *model summary* diatas nilai R menunjukkan angka 0,696 artinya terdapat korelasi kuat antara audit dana desa dengan laporan pertanggungjawaban dana desa. Nilai R square = 0,484 artinya sekitar 48,4% variasi dalam laporan pertanggungjawaban dana desa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh audit dana desa. Sisanya sebesar 51.6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana maka diperoleh persamaan  $Y = 16,544 + 0,522X$ . Jadi nilai koefisien 0,522 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada nilai audit dana desa, maka akan meningkatkan nilai laporan pertanggungjawaban dana desa sebesar 0,522 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil audit dana desa tersebut bernilai positif (+) berarti

ISSN: 3025-9495

menunjukkan hubungan searah, dimana semakin baik audit dana desa maka semakin baik juga laporan pertanggungjawaban dana desa. Hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $2,736 > 0,632$  dan tingkat signifikan  $0,026 < 0,05$  hal ini menunjukkan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu audit dana desa berpengaruh signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa. Hasil pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh nilai R square 0,484 artinya sekitar 48,4% variasi dalam laporan pertanggungjawaban dana desa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh audit dana desa. Sisanya sebesar 51.6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada dasarnya audit dana desa sangat berpengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa, sehingga para aparat desa perlu memperhatikan indikator-indikator yang berkaitan dengan audit dana desa dan laporan pertanggungjawaban dana desa, seperti indikator kepatuhan terhadap peraturan, kelengkapan laporan, serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan setelah dilakukan audit. Dengan demikian, audit dana desa dapat menjadi alat kontrol yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S (2017). Auditing: Petunjuk raktis pemeriksaan kuntansi oleh akuntansi publik. Jakarta: Selemba Empat.
- Alvin, A.A., Elder, R.J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (15thed.). Pearson.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University press.
- Firdaus. (2023). Peran audit dalam mendeteksi penyimpangan dan meningkatkan keakuratan laporan pertanggungjawaban dana desa. *Jurnal akuntansi pemerintah desa*, 6(2), 45-59.
- Mais, R. G., Nuryati, T., Sakti, S. H., & Lestari, L. (2024). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4(2), 140.
- Nurhamidiyah, S. A., & Sari, N. W. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(1).
- Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber APBN.
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Praetyo. (2020). Pengaruh audit terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 123-135.
- Sari, N., & Haryanto, T. (2021). Dampak audit terhadap kepatuhan pengelolaan dana desa dan pengaruhnya terhadap laporan pertanggungjawaban. *Jurnal Akuntabilitas Keuangan Desa*, 7(1), 88-97.
- Standar Profesional Akuntansi Publik. (2019). Kode Etik dan Standar Audit. Jakarta: Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI).
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.